

ABSTRAKSI

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA NOVEMBER, 2007

Ervina Besrial : 03 860 0138

Perubahan Sikap Prososial pada Penderita HIV/AIDS di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Medan Plus.

X + 100 + 4 tabel + Lampiran

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perubahan sikap prososial pada penderita HIV/AIDS di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Medan plus. Sikap prososial adalah sikap sosial yang positif dan mendukung bagi keadaan yang baik untuk fisik maupun psikologis bagi satu sama lain (Hoog, 2002). Setiap individu memiliki sikap prososial hanya saja kadarnya yang berbeda, tidak terkecuali ODHA. Para penderita HIV/AIDS adalah seseorang yang didalam tubuhnya telah terinfeksi oleh virus HIV/AIDS yang menetap seumur hidup di dalam tubuh sehingga sistem kekebalan tubuhnya menurun dan disertai dengan gejala penyakit AIDS.

Ada beberapa aspek yang digunakan dalam perubahan sikap prososial pada penderita HIV/AIDS yakni kerjasama, *Sharing* (berbagi), *Honesty* (kejujuran), *Donating* (mendonor), *Helping* (menolong), (Mussen dalam Yudistira, 2003).

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena metode ini berusaha memahami suatu gejala sebagaimana pemahaman responden yang teliti, dengan penekanan aspek subjektif. Penelitian ini menggunakan 2 orang Responden Penderita HIV/AIDS yang tergabung dalam LSM Medan Plus. Lokasi ini berada di Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penderita HIV/AIDS mengalami perubahan sikap prososial, dimana perubahan sikap prososial ini semakin besar dibandingkan dengan sebelum terinfeksi HIV/AIDS. Secara umum perubahan sikap prososial pada Responden 1 dan 2 memiliki kesamaan dimana perubahan sikap prososial ini ditunjukkan dengan *sharing*, membantu orang yang membutuhkan, memberi motivasi pada pra ODHA dan keluarganya. Perubahan sikap prososial ini ditanggapi kedua Responden dengan berpikir positif.

Saran dalam penelitian ini agar para ODHA mempertahankan sikap prososial yang telah ada dan jangan putus asa, sedangkan bagi lingkungan baik keluarga dan masyarakat agar tidak memberikan perilaku diskriminasi yang dapat membuat para ODHA menjadi putus asa. Diharapkan agar adanya dukungan dan pandangan yang positif kepada para ODHA. Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini hendaknya melakukan pendekatan yang lebih *intens* dengan Responden penelitian agar didapatkan data yang lebih mendalam dan hal-hal yang baru yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Perubahan sikap prososial dan penderita HIV/AIDS.

UNIVERSITAS MEDAN AREA